

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung yang memiliki julukan kota Paris Van Java ini merupakan salah satu kota yang menjadi pusat industri mode di Indonesia karena banyaknya cabang *outlet clothing store* yang di bangun di kota Bandung (Tyaswara dkk, 2017.). Bandung juga menjadi salah satu pelopor dalam perkembangan industri rajutan yang ada pada Sentra Rajut Binong Jati khususnya Kampoeng Radjoet. Uniknya di kampung ini hampir setiap kepala keluarga mempunyai usaha rajut. Menurut Amitasyah (2020) dalam skripsi yang dibuat oleh Fadila Iza (2015) dan Shany (2015), Sentra Rajut Kampoeng Radjoet ini sudah berdiri pada pertengahan tahun 1960. Namun seiring dengan berkembangnya industri rajut, ada dampak yang ditimbulkan dari proses produksi rajut Binong Jati seperti limbah produksi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada pihak Kampoeng Radjoet yaitu bapak Eka Rahmat Jaya, didapatkan hasil bahwa limbah produksi yang dihasilkan berupa limbah benang yang digolongkan sebagai limbah padat yang umumnya berbahan katún, *wol* dan *polyester* dengan berbagai ukuran dan warna yang mencapai 2 sampai 3 kilogram yang selalu ada di setiap harinya. Hasil wawancara menyatakan bahwa limbah produksi benang rajut hanya dimanfaatkan untuk isian pada boneka, isian pada jok motor dan lap untuk kaki. Pada penelitian sebelumnya pada tugas akhir milik Amitasyah (2020) yang mengolah limbah dengan teknik eksplorasi celup benang menggunakan pigmen warna tekstil berupa *wartex ps* berwarna hitam dan teknik *crochet* yang digunakan sebagai elemen dekorasi pada tas eceng gondok. Pada penelitian tersebut belum mempertimbangkan *trend forecast* dalam perancangan *prototype* karena masih fokus pada metode pengolahan warna limbah rajut untuk itu hal tersebut dapat menjadi peluang baru dalam penelitian ini.

Pada pengembangan desain seperti yang sudah dipaparkan oleh ibu Dina Midiani pakar *trend forecast* dalam seminar Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Maranatha tahun 2022 yang berjudul “*Fashion Trend Forecasting 2023/24 Co-Exist*” Industri menggunakan *trend forecast* sebagai kiblat utama dalam dunia fashion. Selain itu *trend forecast* digunakan sebagai acuan untuk perubahan selera

pasar agar produk dapat diminati dan laku di pasaran. Pada acara MUFFEST beliau sempat mengatakan bahwa *Trend Forecast 2023/2024 Co-Exist* mengelompokkan konsumen sesuai dengan kebutuhan atau pola hidup masyarakat salah satunya *The Soul Searcher* yang dikecurutkan dalam beberapa subtema. Selain dari Indonesia Trend Forecast, beberapa pihak juga menggunakan referensi *trend forecast* lain yang sifatnya lebih *universal* seperti *Trendsenses*, *Coloro* dan *WGSN*. Oleh karena itu dilakukan upaya pada penelitian ini yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk menggabungkan beberapa *trend* yang ada seperti *trend “Rustic”* dan “*Kidult*” dari *Indonesia Trend Forecast* dengan warna-warna yang telah disusun oleh *WGSN X Coloro* sebagai perkiraan *trend* warna 2023/2024. Adapun hasil observasi pasar pada produk reka-rakit khususnya *knitwear* yang sedang diminati pada ‘*Trademark Market vol. 3 2023*’ event besar di kota Bandung yang digelar di lantai 3 Trans Studio Mall Bandung. Bisa dilihat dari banyaknya *brand* yang memiliki koleksi *knitwear* yang terpajang di acara tersebut seperti *Play with Pattero* dan *Loony*. Selain itu salah satu *brand* produk fashion *handmade* dengan material limbah asal Indonesia yang produk *handmadenya* diproduksi secara terbatas adalah *Kreskros*. *Brand* ini menjual produk tas yang menggunakan sebagian besar limbah plastik yang menggunakan teknik tenun dan *crochet*. Deasy Esterina selaku *owner* dari *brand Kreskros* mengatakan bahwa plastik yang digunakan saat ini adalah plastik HD nomor 4 yang biasanya dipakai untuk plastik kresek (Amitasyah, 2020)

Berdasarkan data-data tersebut dapat disimpulkan bahwa produk rajut olahan limbah sedang diminati oleh pasar. Melihat hal tersebut, penelitian ini akan melanjutkan penelitian sebelumnya dengan mengembangkan komposisi desain yang akan menyesuaikan dengan *trend forecast* sebagai upaya pemanfaatan sisa benang dengan dilakukannya pengolahan kembali limbah produksi rajut menggunakan teknik reka benang dan metode penyeragaman warna dengan pencelupan kepada pigmen warna *Wartex PS* teknik *crochet* agar menciptakan warna dan komposisi desain yang variatif serta menjadikan benang tersebut struktur utama pada produk. Teknik *crochet amigurumi* juga diharapkan dapat memberikan pengembangan teknik baru agar tidak digunakan untuk membuat boneka mainan saja tetapi dapat berkembang menjadi produk fashion.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya potensi untuk menghasilkan variasi reka struktur *crochet* dengan lebih beragam sebagai upaya melanjutkan penelitian terdahulu dengan mempertimbangkan elemen desain pada hasil olahan limbah benang.
2. Belum terimplementasinya *trend forecast* pada penelitian terdahulu yang mengangkat mengenai perancangan produk sebagai rujukan.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pertimbangan desain yang tepat untuk menghasilkan variasi reka struktur *crochet* yang beragam berbahan olahan limbah benang?
2. Bagaimana mengimplementasikan *trend forecast* pada konsep desain?
3. Bagaimana perancangan produk fashion yang sesuai dengan konsep desain yang diajukan?

## **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Material  
Material yang digunakan adalah limbah sisa produksi benang yang didapatkan dari sentra rajut Binong Jati khususnya di Kampoeng Radjoet, material lain yang digunakan adalah pigmen warna *Wartex-PS*, dan hakpen.
2. Teknik  
Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik reka struktur benang yaitu teknik mencampurkan beberapa benang menggunakan teknik *crochet* yang dikembangkan juga dengan teknik *crochet amigurumi*.
3. Inspirasi Tema  
Inspirasi tema terinspirasi dari *trend forecast 2023-2024* dengan sub-tema “*Kidult*” dan “*Rustic*” dengan kombinasi perkiraan *trend* warna yang sudah dipublikasikan oleh WGSN dan Coloro.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan rumusan mengenai pertimbangan desain yang tepat untuk menghasilkan variasi reka struktur *crochet* pada olahan limbah benang produksi rajut.
2. Menghasilkan rumusan mengenai konsep desain yang tepat, yang juga memuat *trend forecast*.
3. Menghasilkan *prototype* produk aksesoris fashion berbahan limbah olahan benang rajut yang sesuai dengan konsep desain.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan mengenai elemen desain untuk menghasilkan variasi reka struktur *crochet* pada olahan limbah benang produksi rajut.
2. Terciptanya hasil yang optimal pada perancangan produk dengan menerapkan *trend forecast* pada pemanfaatan limbah produksi benang rajut Binong Jati menggunakan teknik reka struktur benang dan *crochet*.
3. Menambahkan referensi baru yang sesuai dengan *trend* berupa *prototype* produk fashion dari hasil limbah produksi benang rajut.

## **I.7 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dengan melakukan beberapa eksplorasi. Sebelum dilakukan eksplorasi diperlukan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah:

### **1. Studi Literatur**

Pengumpulan data yang diperoleh untuk mendukung permasalahan melalui studi pustaka yaitu berupa buku Dasar-dasar Seni Rupa, jurnal kajian *trend forecast*, *media online*, dan artikel, serta jurnal yang berisi data-data yang dapat mendukung penelitian yang berhubungan dengan limbah produksi menggunakan teknik reka rakit yaitu teknik reka struktur benang dan teknik *crochet*.

### **2. Observasi**

Melakukan pengamatan langsung pada kawasan sentra rajut Binong Jati. Melakukan observasi pada Kampoeng Radjoet salah satu tempat yang dimiliki bapak Eka Rahmat Jaya.

### **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan bapak Eka Rahmat Jaya dan peneliti sebelumnya, mengenai ketersediaan limbah yang ada di Kawasan sentra rajut Binong Jati dan teknis dalam proses pengerjaan penelitian.

### **4. Eksplorasi**

Eksplorasi yang dilakukan pada limbah benang yaitu mereka-benang limbah dengan berbagai macam warna dan ketebalan lalu dilanjutkan melakukan eksplorasi menggunakan teknik *crochet* dan *crochet amigurumi*.

## I.8 Kerangka Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, rumusan, Batasan dan tujuan masalah diperoleh hasil kerangka penelitian sebagai berikut:

<b>FENOMENA</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya limbah benang di Sentra Rajut Binong Jati</li> <li>2. Belum optimalnya pengolahan limbah benang rajut Binong Jati oleh peneliti sebelumnya yaitu Devita Amani Amitasyah (2020)</li> </ol>		
<b>URGENSI</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya potensi untuk menghasilkan variasi reka struktur crochet dengan lebih beragam sebagai upaya melanjutkan penelitian terdahulu dengan mempertimbangkan elemen desain pada hasil olahan limbah benang.</li> <li>2. Belum terimplementasinya trend forecast pada penelitian terdahulu yang mengangkat mengenai perancangan produk sebagai rujukan.</li> </ol>		
<b>TUJUAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan rumusan mengenai pertimbangan desain yang tepat untuk menghasilkan variasi reka struktur crochet pada olahan limbah benang produksi rajut.</li> <li>2. Menghasilkan rumusan mengenai konsep desain yang tepat, yang juga memuat trend forecast.</li> <li>3. Menghasilkan prototype produk aksesoris fashion berbahan limbah olahan benang rajut yang sesuai dengan konsep desain.</li> </ol>		
<b>METODE PENELITIAN KUALITATIF</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi Literatur, mengumpulkan data dari berbagai literatur (seperti jurnal dan <i>website</i>)</li> <li>2. Observasi (Observasi pengamatan langsung pada kawasan sentra rajut Binong Jati)</li> <li>3. Wawancara (kepada pemilik sentra rajut Binong Jati khususnya Kampong Rajoet yaitu bapak Eka dan wawancara kepada Devita Amani Amitasyah selaku peneliti tugas akhir sebelumnya)</li> <li>4. Eksplorasi (Eksplorasi yang dilakukan adalah reka benang limbah benang agar lebih variatif)</li> </ol>		
<b>ANALISA PERANCANGAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan material sisa benang rajut dari Kampong Radjoet Binong Jati.</li> <li>2. Menggunakan teknik reka benang dan teknik <i>crochet amigurumi</i> untuk mengolah sisa benang produksi.</li> <li>3. Membuat produk fashion dengan mengaplikasikan lembaran <i>crochet</i> dan bentuk tiga dimensi <i>amigurumi</i>.</li> </ol>		
<b>EKSPLORASI AWAL</b>	<b>EKSPLORASI LANJUTAN</b>	<b>RANCANGAN TERPILIH</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat 20 reka benang baik limbah Binong Jati yang menyatukan beberapa benang dengan jenis yang berbeda.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat 10 gulungan besar dari reka benang antara limbah Binong Jati</li> <li>2. Membuat eksplorasi lembaran dan amigurumi dengan komposisi reka benang yang berbeda menggunakan teknik crochet</li> </ol>	<p>mengembangkan teknik <i>crochet amigurumi</i> untuk diaplikasikan pada aksesoris fashion.</p>
<b>KONSEP PERANCANGAN</b>		
<p>Pesta Pora adalah kosa kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia yang memiliki arti pesta besar dan meriah. Terinspirasi dari pandemi Covid-19 dengan kombinasi inspirasi modul dari hasil foto virus, bakteri dan jamur yang dilihat dari mikroskop yang memiliki berbagai macam warna sehingga koleksi Pesta Pora dapat didefinisikan sebagai pesta yang meriah setelah mengalami pandemi yang berkepanjangan. Selain itu Pesta Pora diharapkan dapat mengurangi stigma negatif pada limbah yang identik dengan penyebab pencemaran dan menambah daya tarik market untuk mulai menggunakan limbah terutama limbah tekstil pada karyanya. Unsur yang digunakan pada koleksi ini adalah unsur warna bentuk dan tekstur dengan memanfaatkan bentuk-bentuk yang berasal dari bentuk foto virus, bakteri dan jamur yang di bentuk menggunakan teknik crochet, dan unsur warna menggunakan warna cerah seperti yang sudah diperkirakan oleh trend resourcher 2023/2024.</p>		
<b>KESIMPULAN</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variasi reka struktur crochet dapat dicapai dari proses eksplorasi yang menggabungkan teknik dasar <i>crochet</i> dengan teknik <i>crochet amigurumi</i>.</li> <li>2. Penggunaan <i>trend forecast</i> sangat membantu untuk mengetahui perkembangan dan keinginan target market dan dapat dijadikan kunci utama untuk merancang produk olahan limbah benang Binong Jati.</li> <li>3. <i>Brand references</i> berfungsi untuk menjadi acuan dalam perancangan produk aksesoris fashion baik secara desain maupun referensi memilih material tambahan yang sesuai dengan keinginan target market.</li> </ol>		

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Arsip Pribadi, 2023.

## **I.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari lima bab, diantaranya adalah:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Pada bab I secara garis besar berisi Latar Belakang masalah yang menjadi topik utama atau pikiran awal untuk penelitian, Identifikasi Masalah yang merupakan pernyataan dari setiap masalah, Rumusan Masalah yang menjadi pokok permasalahan selama penelitian, Batasan Masalah yang merupakan ruang lingkup pada saat penelitian, Tujuan Penelitian sebagai target keberhasilan penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan sebagai penjelasan yang memuat uraian ringkas tentang pendahuluan hingga kesimpulan dan saran.

### **BAB 2 Studi Literatur**

sebagai kajian teori berisi tinjauan mengenai hal – hal yang diangkat dalam laporan penelitian.

### **BAB 3 Data dan Analisa Perancangan**

Proses Perancangan menguraikan data penunjang penelitian baik data primer yang didapatkan melalui proses observasi sampai eksplorasi awal hingga akhir maupun data sekunder yang bersumber dari jurnal penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan hasil analisa perancangan penelitian.

### **BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini diuraikan mengenai tahapan yang dilakukan saat penelitian mulai dari, eksplorasi komposisi, perancangan konsep, *moodboard* perancangan, *lifestyle board*, pemilihan target market, proses pembuatan produk akhir, konsep *merchandise*, dan hasil produk akhir.

**BAB 5 Kesimpulan dan Saran** merupakan bab terakhir sebagai penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.